

Presented by:  
M Anang Firmansyah

## **Macam-macam Variabel Penelitian**

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, (Sugiyono: 2012: 39) menyebutkan macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independen, variabel dependen, variabel moderator, dan variabel kontrol.

### **Variabel Independen**

Variabel independen juga disebut dengan variabel bebas yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

### **Variabel Dependen**

Disini variabel dependen juga disebut dengan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

### **Variabel Moderator**

Variabel moderator disebut juga dengan variabel independen kedua yaitu variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen.

### **Variabel Intervening**

Adalah variabel yang secara teoritis yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur.

### **Variabel Kontrol**

Adalah variabel yang dapat dikendalikan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Umumnya variabel kontrol sering digunakan peneliti untuk jenis penelitian perbandingan.

Pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat B.Sandjaja dan Albertus (2006: 84) yang membedakan variabel sebagai berikut:

### **Variabel Bebas**

Variabel Bebas atau disebut dengan variabel Independent yaitu variabel yang diduga sebagai penyebab timbulnya variabel lain dan biasanya variabel ini dimanipulasi, diamati dan diukur untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel lain.

### **Variabel Tergantung**

Sedangkan variabel tergantung atau variabel dependent merupakan variabel yang timbul karena sebagai akibat langsung dari manipulasi dan pengaruh variabel bebas. Dalam sebuah penelitian variabel tergantung diamati dan diukur untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas.

### **Variabel Moderator**

Variabel moderator atau disebut juga dengan variabel bebas kedua yaitu variabel yang dipilih, diukur, diamati dan dimanipulasi oleh peneliti karena diduga ikut mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung.

### **Variabel Kontrol**

Variabel kontrol yaitu variabel yang dikontrol oleh peneliti untuk menetralkan pengaruhnya terhadap variabel tergantung.

### **Variabel Antara**

Variabel antara atau intervening variable adalah faktor yang secara teoritik mempengaruhi hubungan variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel ini juga dapat diukur dan diamati, namun pengaruhnya dapat disimpulkan dari hubungan yang ada antara variabel bebas dan variabel tergantung.

Budiono (2003: 27) berpendapat lain dilihat dari segi proses kuantifikasi variabel dibedakan menjadi variabel nominal, variabel ordinal, variabel interval, dan variabel ratio.

### **Variabel Nominal**

Variabel Nominal adalah variabel yang di tetapkan berdasar atas proses penggolongan. Misalnya: jenis kelamin (dipilah dalam pria dan wanita), jenis pekerjaan (dipilah dalam PNS dan swasta) dan lain-lain.

### **Variabel Ordinal**

Variabel ordinal adalah variabel yang disusun berdasarkan atas jenjang dalam atribut tertentu. misalnya ranking mahasiswa dalam suatu mata kuliah (dipilah dalam ranking tinggi, sedang dan rendah).

## **Variabel Interval**

Variabel interval adalah variabel yang dihasilkan dari suatu pengukuran dimana pengukuran itu di asumsikan terdapat satuan pengukuran yang sama. Sifat yang melekat pada variabel ini yaitu adanya penggolongan, urutan atau ranking dan satuan pengukuran. Misalnya prestasi belajar, penghasilan dan sikap yang dinyatakan dalam skor.

## **Variabel Ratio**

Variabel ratio adalah variabel dalam kuantifikasinya terdapat nol mutlak. Sifat variabel ratio yaitu adanya penggolongan, ranking, satuan pengukuran dan nol mutlak.

Lebih lanjut Budino (2003: 29) menyatakan bahwa menurut fungsinya variabel dibedakan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas sering disebut dengan variabel independen atau variabel penyebab. Variabel terikat dipikirkan sebagai variabel yang keadaannya tergantung (terikat) kepada variabel bebas.

Suharsimi Arikunto (2006: 116) membedakan variabel menjadi variabel kuantitatif dan variabel kualitatif. Variabel kuantitatif dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu menjadi variabel diskrit dan variabel kontinum (*discrete and continuous*).

### Variabel Diskrit

Disebut juga variabel nominal atau variabel kategorik karena hanya diategorikan dalam 2 jawaban yang berlawanan yaitu “ya” dan “tidak”.

### Variabel Kontinum

Dipisahkan dalam 3 variabel kecil yaitu variabel ordinal, interval, dan rasio.

Lebih lanjut Arikunto (2006: 123) mengungkapkan bahwa variabel penelitian ditinjau dari sifatnya dibedakan menjadi 2 yaitu:

### Variabel Statis

Variabel statis adalah variabel yang tidak dapat dirubah keberadaannya seperti jenis kelamin, tempat tinggal, dan lain-lain.

### Variabel Dinamis.

Variabel dinamis adalah variabel yang dapat dirubah keberadaannya, berupa perubahan, peningkatan, atau penurunan. Misalnya, kedisiplinan, motivasi kepedulian, dan lain-lain.

## **KEGUNAAN VARIABEL DALAM PENELITIAN**

Kegunaan atau fungsi variabel dalam penelitian mengikuti pada jenis variabel yang digunakan dalam penelitian itu sendiri. Sesuai penjabaran macam dan jenis variabel di atas dapat didefinisikan kegunaan variabel sebagai berikut.

Menurut Sandjaja dan Albertus (2006: 84), variabel dalam penelitian terdiri dari berbagai jenis yaitu variabel bebas, variabel tergantung, variabel moderator, variabel kontrol, dan variabel anantara.

Variabel bebas berfungsi untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel lain. Contoh: Pupuk Z adalah variabel bebas. Disebut demikian karena pupuk Z akan mempengaruhi tanaman kacang. Pupuk Z jumlahnya dapat dimanipulasi dengan menambah atau mengurangi jumlahnya selama proses penelitian.

Variabel tergantung berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas. Contoh: Dalam penelitian di atas, tanaman kacang atau lebih spesifiknya, kesuburan tanaman kacang merupakan variabel tergantung.

Variabel moderator berfungsi untuk memberi pengaruh hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Contoh: Mengenai pupuk Z, dapat diduga ada beberapa faktor yang mempengaruhi jalannya penelitian seperti misalnya tanah, air, pot sebagai media tanam, dan sinar matahari.

Variabel kontrol berfungsi untuk menetralkan pengaruhnya terhadap variabel tergantung. Contoh: Tanah, air sinar matahari dikontrol oleh peneliti untuk menghilangkan pengaruhnya dengan jalan menyamakan faktor-faktor tadi baik pada tanaman kacang pertama, maupun tanaman kacang kedua.

Variabel antara merupakan variabel yang tidak dapat diamati dan diukur serta tidak disebut dalam kajian operasional, namun disebutkan keberadaannya dalam kajian teoritik. Contoh: proses tanaman kacang menjadi subur.